



EFEKTIVITAS METODE PEMBERIAN TUGAS (RESITASI) BERBANTUAN MODUL PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI DASAR UANG DAN PERBANKAN SMA N 1 KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG

RAHMA WIDHIANTARI

Jurusan Pendidikan Ekonomi FE, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Oktober 2012
Disetujui September 2012
Dipublikasikan November 2012

Keywords:

**Learning Outcomes
Learning Method Giving
Task (recitation)
Learning Module**

Abstrak

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif oleh guru Metode Pembelajaran *Resitasi* Berbantuan Modul Pembelajaran. Metode ini dapat melatih siswa untuk berfikir aktif. Permasalahan dalam penelitian ini apakah pembelajaran dengan menggunakan metode *Resitasi* berbantuan modul pembelajaran lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan apakah lebih efektif penggunaan metode pembelajaran *Resitasi* berbantuan modul pembelajaran dibandingkan metode konvensional berbantuan modul pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen yang dilaksanakan di SMA N 1 Kota Mungkid, Kabupaten Magelang. Sample diambil diambil dari dua kelas yang paling homogen yaitu kelas X F sebagai kelas eksperimen dan kelas X G sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *resitasi* berbantuan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu penggunaan metode *resitasi* berbantuan modul pembelajaran di kelas eksperimen lebih efektif. Ada perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Abstract

The success of the learning process in schools can be seen from the results obtained studying. Use of the method of learning affects the learning outcomes to be achieved. One method of learning that can be used as an alternative by teacher recitation Assisted Learning Method Learning Module. This method can train students to think actively. Problems in this study whether learning by using the method of recitation more can improve student learning outcomes and whether more effective use of the method of recitation-assisted learning module-assisted learning compared to conventional methods of learning modules. The study was a quasi experiment conducted other research in SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang regency. Samples taken from two of the most homogeneous class of the class as a class experiment XF and XG class as the control class. The results showed that using the method of recitation-assisted learning module to enhance learning outcomes of student learning. In addition the use of assisted learning modules recitation method in class experiments more effectively. This means that there are differences in learning outcomes and classroom control classroom experiments.

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Anni, 2007:5). Perolehan aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu, pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep.

Guru dalam peranannya harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Untuk mewujudkan hal tersebut guru harus mempunyai strategi penyampaian yang baik untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam hal ini metode dan media pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode dan media yang sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu ketepatan menerapkan metode dan media pembelajaran perlu diperhatikan oleh guru agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

Materi tentang uang dan perbankan merupakan salah satu materi yang menuntut siswa untuk memahami konsep-konsep mulai dari konsep uang dan perbankan di Indonesia. Konsep-konsep tersebut menjadi dasar untuk mengatasi permasalahan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian eksperimen ini penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang kelas X. Berdasarkan observasi awal di lapangan telah didapat data bahwa nilai

siswa kelas X pada kompetensi dasar uang dan perbankan tahun ajaran 2010/2011 masih rendah.

Nilai yang didapatkan siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah tersebut yaitu 72. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Mulyasa (2008:99) yang berpendapat bahwa keberhasilan kelas dilihat dari ketuntasan peserta didik yang mencapai 85%. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang masih kurang optimal tersebut salah satunya disebabkan oleh penggunaan media atau bahan ajar yang masih biasa, yaitu buku pegangan siswa dan papan tulis sebagai media dalam penyampaian materi.

Selain itu guru juga tidak memberikan *feedback* untuk mengatasi nilai siswa yang tidak tuntas. Guru hanya memberikan ulangan remedial pada waktu siswa telah melakukan ujian akhir semester untuk memperbaiki nilai siswa yang tidak tuntas.

Bersumber dari observasi di lapangan tersebut, maka dari itu diambil solusi dengan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pemberian tugas (*resitasi*) adalah metode yang pada hakekatnya menyuruh anak didik untuk melakukan kegiatan (pekerjaan) belajar, baik berguna bagi dirinya sendiri maupun dalam proses memperdalam dan memperluas pengetahuan dan pengertian bidang studi yang dipelajarinya (Roestiyah, 2008:132).

Penerapan metode pembelajaran pemberian tugas (*resitasi*) sangat tepat diterapkan dengan

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kompetensi Dasar Uang dan Perbankan tahun ajaran 2010 / 2011

Kelas	Jmlah Siswa	Tuntas	%ketuntasan	Tidak Tuntas	%Ketidaktuntasan
X A	30	13	43,33%	17	56,67%
X B	31	11	35,48%	20	64,52%
X C	31	12	38,70%	19	61,30%
X D	32	14	43,75%	18	56,25%
X E	30	11	36,67%	19	63,33%
X F	31	12	38,70%	19	61,30%
X G	32	13	40,62%	19	59,38%
X H	32	12	37,5%	20	62,50%

Sumber: Daftar nilai guru ekonomi tahun ajaran 2010 / 2011

berbantuan bahan ajar modul. Penggunaan modul sangat membantu siswa karena didalam modul berisi ringkasan materi-materi pelajaran yang dilengkapi latihan soal yang sangat mendukung pembelajaran ekonomi.

Ditinjau dari fungsinya media modul sebagai media belajar mandiri, menurut Kemp dalam Made (2011 : 231) modul sebagai paket pembelajaran mandiri berisi satu topik atau unit materi pelajaran dan memerlukan waktu belajar beberapa jauh untuk satu minggu.

Dengan adanya modul dalam pembelajaran ekonomi memberikan banyak manfaat karena pembelajaran ekonomi yang perlu dilakukan oleh siswa yaitu dengan banyak mengerjakan tugas sebagai latihan agar pemahaman tentang konsep-konsep ekonomi lebih mendalam.

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah proses pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan metode *resitasi* berbantuan modul pembelajaran lebih baik jika dibandingkan proses pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada Kompetensi Dasar Uang dan Perbankan kelas X di SMA N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang?; (2) Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantuan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kompetensi Dasar Uang dan Perbankan kelas X di SMA N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang?; (3) Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantuan modul pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional berbantuan modul pada Kompetensi Dasar Uang dan Perbankan kelas X di SMA N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apakah proses pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan metode *resitasi* berbantuan modul pembelajaran lebih baik jika dibandingkan proses pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada Kompetensi Dasar Uang dan Perbankan kelas X di SMA N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang; (2) Untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantuan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kompetensi Dasar Uang dan Perbankan kelas X di SMA N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang; (3) Untuk

mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantuan modul pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional berbantuan modul pada Kompetensi Dasar Uang dan Perbankan kelas X di SMA N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen sungguhan). Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Kota Mungkid, Kabupaten Magelang pada bulan Mei 2012.

Populasi dalam penelitian ini diambil dari kondisi yang sama pada Kompetensi Dasar Uang dan Perbankan, mereka diberikan pelajaran oleh guru yang sama, dengan kurikulum yang sama, dan mendapatkan materi yang sama pula.

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji homogenitas populasi dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi homogen atau tidak. Uji homogenitas populasi diambil dari nilai UAN siswa. Analisis uji homogenitas dengan menggunakan SPSS versi 17.0

Dari hasil uji homogenitas populasi itulah peneliti mengambil 2 kelas yang dijadikan sebagai kelas penelitian. Dasar pengambilan sampel adalah nilai standar deviasi dan nilai rata-rata dari keseluruhan populasi. Kedua kelas tersebut memiliki nilai standar deviasi yang hampir sama dibandingkan kelas-kelas yang lain.

Sehingga didapat kelas X F sebagai kelas eksperimen dan kelas XG sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan suatu perlakuan pembelajaran menggunakan metode *Resitasi* berbantuan modul pembelajaran, sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan pembelajaran dengan metode konvensional berbantuan modul.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada kompetensi dasar uang dan perbankan siswa kelas X SMA N 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2011/2012. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *resitasi* berbantuan modul pembelajaran dan pembelajaran menggunakan metode konvensional berbantuan modul.

Setelah adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka kedua kelompok diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum perlakuan. Data hasil *pre test* tersebut selanjutnya di uji deskriptif statistik, normalitas, homogenitas dan uji kesamaan dua rata – rata untuk men-

Tabel 1.2 Rekapitulasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Aspek Pe- nilaian	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 1	Pert 2	Pert 3
Aspek 1	100%	100%	100%	100%	93,75%	100%
Aspek 2	87,09%	87,09%	100%	62,5%	78,12%	56,25%
Aspek 3	19,35%	61,29%	70,96%	15,62%	18,75%	37,5%
Aspek 4	77,41%	87,09%	93,54%	71,87%	59,37%	78,12%
Aspek 5	9,67%	83,87%	64,51%	9,37%	15,62%	18,75%
Rata-rata Kla- sikal	59,35% (cukup aktif)	69,67% (cukup aktif)	73,54% (aktif)	51,87% (kurang aktif)	53% (cukup aktif)	58,12% (cukup aktif)

Sumber : Data Penelitian 2012

getahui kedua kelas tersebut sebelum diberi perlakuan:

Analisis deskriptif statistik digunakan untuk menggambarkan data hasil belajar siswa yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata – rata, dan standar deviasi pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum pembelajaran (*pre test*).

Uji normalitas merupakan uji awal yang dilakukan untuk menganalisis data hasil *pre test* guna mengetahui kenormalan data. Tahap uji normalitas ini menggunakan SPSS 17 yaitu *kolmogorov-smirnov* dengan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$, jika nilai signifikannya $> \alpha$ maka sampel berdistribusi normal

Tahap uji homogenitas ini menggunakan SPSS 17, dengan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$, jika nilai signifikannya $> \alpha$ maka sampel yang diambil mempunyai varians yang sama atau homogen.

Uji kesamaan dua rata-rata bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel. Uji kesamaan dua rata-rata dapat dianalisis menggunakan program SPSS uji *Independent Sample T-test* dengan hipotesis seperti di atas. Adapun pengujian uji kesamaan dua rata-rata dalam penelitian ini digunakan alat bantu *software* SPSS 17.

Dalam analisis statistik data yang akan diolah dari data pengujian hasil belajar siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada analisis statistik ini data yang diuji adalah hipotesis 1, hipotesis 2, dan hipotesis 3.

Untuk menguji hipotesis 1 ini menggunakan lembar aktivitas siswa pada tiap-tiap kelasnya. Hal ini akan menunjukkan proses pembelajaran di kelas eksperimen lebih baik

dibandingkan proses pembelajaran pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan yang berbeda.

Uji hipotesis 2 ini menggunakan uji *Paired Sample T-Test* pada nilai *pre test – post test* kelas eksperimen dan nilai *pre test – post test* pada kelas kontrol. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan metode *resitasi* berbantuan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar uang dan perbankan SMA N 1 Kota Mungkid .

Uji Hipotesis 3 (Metode resitasi berbantuan modul lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa)

Uji ini menggunakan uji *Independent Sample T - Test* dengan taraf signifikansi 5% yang digunakan untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan metode *resitasi* berbantuan modul pembelajaran lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan metode konvensional berbantuan modul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa sebelum perlakuan dengan jumlah siswa pada kelas eksperimen 31 siswa dan kelas kontrol 32 siswa dengan rata-rata (*mean*) kelas eksperimen XF 61,09 dan kelas kontrol (XG) sebesar 59,09. Hasil belajar siswa setelah perlakuan pembelajaran menggunakan metode *resitasi* berbantuan modul pembelajaran pada kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional berbantuan modul pada kelas kontrol terlihat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada kedua kelas tersebut. Nilai hasil belajar rata-rata siswa kelas eksperimen (XF) adalah 81,45

dengan nilai minimum 69 dan nilai maksimum sebesar 96. Sedangkan pada kelas kontrol (XG) memiliki rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74,21 dengan nilai minimum 61 dan nilai maksimum pada kelas tersebut sebesar 90.

Uji hipotesis 1 dapat dilihat dari lembar aktivitas siswa tiap kelas antara kelas eksperimen dengan kelas kelas kontrol. Hasil proses pembelajaran pada tiap-tiap kelas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi aktivitas siswa sebagai berikut :

Berdasarkan tabel *Paired Sample Test, Sig. (2 tailed)* diperoleh signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan (α) = 0,05 di kelas eksperimen. Artinya ada peningkatan hasil belajar antara rata-rata nilai *pre-test* dengan rata-rata nilai *post-test*. Pada tabel T diperoleh t_{hitung} negatif artinya nilai rata – rata *pre-test* lebih rendah dari pada nilai rata-rata *post-test*. Selain itu, dapat dilihat juga pada tabel *Paired Sample Statistic* nilai rata-rata (*mean*) sebelum perlakuan (*pre-test*) sebesar 61,09 sedangkan untuk rata-rata nilai setelah perlakuan (*post-test*) sebesar 81,45. Dengan demikian dapat diketahui peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen sebesar 20,36.

Dari tabel diatas nampak bahwa selisih nilai *pre-test* dan nilai *post-test* kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Hal ini berarti pembelajaran menggunakan metode *resitasi* berbantuan modul pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dari pada pembelajaran menggunakan metode konvensional berbantuan modul.

Penggunaan metode *resitasi* berbantuan modul pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dari pada pembelajaran menggunakan metode konvensional berbantuan modul dapat dilihat dari ketuntasan siswanya lebih dari 85%. Pada kelas eksperimen ketuntasan belajar siswa mencapai 90, 03%, sedangkan kelas kontrol ketuntasan belajar siswa 75%.

Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal lebih tinggi kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Mengacu pada indikator keberhasilan dan kualitas hasil belajar yang ditentukan si SMA N 1 Kota Mungkid dimana pembelajaran dikatakan berhasil apabila 85% siswa secara klasikal mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 72, maka pembelajaran di kelas eksperimen terbukti berhasil dan berkualitas karena telah mencapai ketuntasan klasikal. Hal ini juga membuktikan bahwa penggunaan metode *resitasi* berbantuan pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal tersebut disebabkan pada kelas eksperimen siswa merasa antusias dan termotivasi

untuk belajar tentang materi uang dan perbankan, serta banyak dari mereka yang setelah diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab banyak yang ikut berpartisipasi. Sehingga kelas terasa lebih hidup. Selain itu mereka juga memiliki kedisiplinan, keaktifan, kemandirian dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang telah guru tugaskan kepada mereka. Mereka menyadari bahwa tugas yang diberikan kepada mereka harus diselesaikan sebaik mungkin dengan jangka waktu tertentu dalam menyelesaikannya. Dengan menyadari hal tersebut, siswa akan lebih mudah dalam memahami tugas yang diberikan, karena mereka mengerjakan tugas sendiri dan secara mandiri dalam mencari sumber penyelesaiannya. Kondisi tersebut menyebabkan suasana belajar dalam kelas menjadi lebih aktif dan tidak membuat siswa merasa bosan.

Selain itu dengan pemanfaatan modul pada kegiatan pembelajaran kelas eksperimen membuat siswa merasa lebih mudah untuk mempelajari materi. Modul pembelajaran ini juga bisa digunakan kapan saja, dimana saja sehingga memudahkan siswa untuk belajar dan tidak tergantung pada guru mata pelajaran. Modul pembelajaran ini juga menjadikan siswa untuk bisa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing, sehingga proses belajar tuntas dapat terlaksana dengan menggunakan modul pembelajaran. Modul pembelajaran juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut cara masing-masing (Nasution, 1995:205). Selain itu latihan soal yang ada di dalam modul pembelajaran menjadikan siswa lebih banyak melakukan pengayaan soal sehingga siswa menjadi lebih terampil dalam mengerjakan soal-soal latihan.

Namun, di kelas eksperimen peneliti juga menemukan kesulitan dimana pada pertemuan terakhir (pertemuan ke -3), aktivitas siswa yang seharusnya meningkat pada tiap pertemuannya, terjadi penurunan pada aspek keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil tugas mereka. Penurunan aktivitas siswa tersebut dikarenakan siswa merasa kurang percaya diri terhadap hasil tugas mereka tentang materi kredit. Mereka merasa kurang memahami materi tersebut, sehingga siswa kurang berani dalam mempresentasikan hasil tugas mereka.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: (1) Proses pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan metode *re-*

sitasi berbantuan modul pembelajaran lebih baik karena terjadi peningkatan yang signifikan pada tiap pertemuan dengan kriteria klasikal aktif, dibandingkan proses pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional berbantuan modul, peningkatan aktivitas siswa tidak terlalu signifikan dengan kriteria klasikal cukup aktif; (2) Pembelajaran dengan menggunakan metode *resitasi* berbantuan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar uang dan perbankan siswa kelas X SMA N 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2011/2012; (3) Pembelajaran dengan menggunakan metode *resitasi* berbantuan modul pembelajaran lebih efektif, yaitu terlihat dari KKM yang sudah mencapai 90,03% jika dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional berbantuan modul yang nilai KKM hanya sebesar 75% dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar uang dan perbankan siswa kelas X SMA N 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2011/2012.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut : (1) Untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam hal kecepatan waktu mengumpulkan tugas sebaiknya guru memberikan jangka waktu sesuai dengan tingkat kesulitan tugas yang diberikan; (2) Untuk dapat meningkatkan keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil tugas yang diberikan, sebaiknya guru memberikan motivasi dan menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Efektivitas Metode Pemberian Tugas (*Resitasi*) Berbantuan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Uang dan Perbankan SMA N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang".

Selama proses penelitian sampai disusunnnya skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Negeri Semarang.

Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan rekomendasi penelitian sehingga penelitian ini dapat dilangsungkan di SMA N 1 Kota Mungkid.

Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dra. Margunani, M.P, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar dan bijaksana dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.

Dr. Partono Thomas, MS, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar dan bijaksana dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.

Tim pengelola jurnal jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi yang telah bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan artikel ilmiah.

Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.

Slamet Suprihanto, S.Pd, M.Pd, Kepala SMA N 1 Kota Mungkid yang telah memberikan ijin penelitian.

Surati, S.Pd, Guru Ekonomi kelas X SMA N 1 Kota Mungkid yang telah memberikan pengarahan selama dilaksanakannya penelitian.

Siswa-siswi kelas XF dan XG SMA N 1 Kota Mungkid yang telah bersedia menjadi objek penelitian dalam penelitian ini.

Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga atas izin Allah SWT skripsi ini dapat berguna sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Tri Chatarina. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang. UNNES Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Berbasis kompetensi*. Bandung: Rosda Karya
- Nasution. 1995. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukardi. 2009. *Ekonomi 1 Untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kon-*